

# Rantang Hati Penolong yang Terdampak Pandemi

*Meski berupa nasi bungkus, makanan ini mampu menolong warga dan pemilik warung di tengah pagebluk. Perut warga kenyang, dompet pemilik warung pun mengembang.*

**Fransiskus Wisnu Wardhana Dany**

Suparti (54) cukup kewalahan menyelesaikan pesanan 250 paket Rantang Hati, Jumat (10/7/2020) pagi. Padahal, pemesan sudah menanti paket nasi bungkus beserta lauk-pauk. Paket-paket itu akan menjadi santapan warga terdampak pandemi Covid-19 di sejumlah rukun te-

tangga se-Jakarta.

Pemilik warteg di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, ini meminta bantuan keponakan dan tetangga untuk menanak nasi serta membungkus pesanan. "Hitung-hitung berbagi rezeki dengan mereka pada saat susah seperti ini," ujar Suparti.

Pagebluk membuat warungnya sepi. Dari biasanya didatangi lebih dari 100 orang, kini puluhan saja yang datang baginya sudah lumayan.

Kabar baik akhirnya menghampiri ketika Wahyoo, usaha rintisan jejaring warung makan tradisional, melibatkannya sebagai satu dari 100 mitra warung makan penyedia Rantang Hati.

Rantang Hati tak lain nama prakarsa bantuan nasi bungkus kepada warga terdampak pandemi Covid-19 di Jakarta yang bekerja sama dengan

**[Bersambung ke hlm 15 kol 3-7]**



ARSTIP WAHYOO

**Penyaluran** bantuan Rantang Hati bagi warga terdampak pandemi Covid-19. Gerakan yang diinisiasi usaha rintisan jejaring warung makan tradisional Wahyoo dan perusahaan jasa pengiriman JNE ini dimaksudkan untuk membantu warga dan menggerakkan ekonomi warung makan.

# Rintang Hati Penolong yang Terdampak Pandemi

(Sambungan dari halaman 1)

perusahaan jasa pengiriman JNE. Penyaluran bantuan berlangsung pada 1-10 Juli dengan melibatkan 10 warung per hari.

Rintang Hati juga membantu pemilik warung lain, Sutiwas (44), dengan adanya pesanan untuk Rintang Hati pada Kamis (9/7). Pemilik warteg di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, ini menyelesaikan pesanan bersama dua anaknya.

Ia bersyukur pesanan datang saat jumlah pelanggan belum kembali seperti biasa. Sejak pembatasan sosial berskala besar, jumlah orang yang datang ke warungnya turun drastis. Dari biasanya lebih dari 150 orang, kini hanya separuhnya. "Alhamdulillah ada pesanan, menambah pemasukan," ucap Sutiwas.

Rintang Hati juga menambah uang belanja kebutuhan warung milik Sumarsih (48). Pemilik warteg di Penjaringan, Jakarta Utara, itu mendapat pesanan nasi bungkus untuk

Rintang Hati pada Senin (6/7). "Sangat terbantu. Kalau tak ada pesanan, sulit untuk belanja," ucap Sumarsih.

Sebelum ada pandemi, dalam sehari, wartegnya bisa menghasilkan Rp 2,5 juta. Namun, kini hasilnya tergerus menjadi Rp 600.000.

## Misi pemberdayaan

Pandemi Covid-19 memukul berbagai sektor usaha, termasuk warung makan. Tak sedikit warung makan harus tutup untuk sementara waktu karena jumlah pembeli terus turun. Banyak mitra Wahyoo pun mengalami hal itu.

Rintang Hati lahir tak sekadar menjadi bantuan sosial. Rintang Hati muncul untuk memberdayakan mitra warung makan agar usahanya dapat berlanjut di tengah ketidakpastian pandemi.

Menurut pendiri Wahyoo, Peter Shearer, pendapatan 50 persen mitra usahanya terdampak pagebluk. Salah satu penyebabnya, warung berada di sekitar area perkantoran se-

hingga jumlah pembeli terimbas kebijakan bekerja dari rumah. Wahyoo lantas menginisiasi gerakan Rintang Hati guna meringankan beban warga terdampak Covid-19 sekaligus membantu warung tetap berjualan.

JNE berkolaborasi dengan Wahyoo dalam program Rintang Hati sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Krisis menjadi saat yang tepat untuk berbagi, antara lain dengan membantu warung makan yang menjadi tumpuan hidup pemilik dan pemenuhan kebutuhan pangan warga. "Sekarang saatnya mulai bergerak," ujar Vice President Marketing JNE Eri Palgunadi.

Medio April, Wahyoo mengalang dana untuk warung makan supaya tetap buka. Caranya, menyediakan makan gratis bagi warga hingga penge-mudi ojek daring yang terdampak pandemi Covid-19.

Lewat penggalangan dana melalui platform Kitabisa.com terkumpul Rp 350 juta. Dana itu diberikan kepada tiap-tiap

warung untuk makan gratis 50-100 orang selama 14 hari.

Kini, makin banyak pihak terlibat, termasuk panitia konser musik #DiRumahAja yang digagas Najwa Shihab yang membantu Rp 450 juta. Dana itu digunakan untuk keperluan makan 800 keluarga selama 14 hari berturut-turut.

## Warung sehat

Wahyoo juga membantu mitra agar dapat menerapkan protokol kesehatan di warungnya. Salah satu contohnya, Warteg Ellya milik Sutiwas di Jakarta Selatan.

Di meja makan dekat etalase berisi aneka hidangan terpasang bilik atau sekat. Alhasil, pengunjung tidak berimpitan saat makan karena satu bangku panjang diisi empat orang.

Pada dinding warteg terpampang penjelasan protokol kesehatan dan kewajiban mengenakan masker. Pengunjung diminta mencuci tangan dengan sabun saat masuk dan keluar warung. Dianjurkan pu-

la makanan dipesan melalui aplikasi serta pembayaran dilakukan secara nontunai atau dengan uang pas yang dimasukkan ke dalam kotak yang telah tersedia.

Tak lupa pramusaji warteg mengenakan masker dan pelindung wajah selama melayani pelanggan. Kebersihan dan higienitas makanan menjadi prioritas mitra Wahyoo. "Warteg dinilai lebih nyaman karena tidak berdesakan saat makan," kata Sutiwas.

Kebersihan pangkal kesehatan. Itulah yang sudah tertanam dalam benak mitra usaha Wahyoo, apalagi jumlah kasus positif Covid-19 masih terus bertambah.

Rintang Hati mewujudkan menjadi gerakan dari warga, oleh warga, dan untuk warga. Gerakan ini mengajarkan bahwa untuk menguatkan sesama, warga tak perlu menunggu uluran bantuan. Kolaborasi bersama dapat menolong banyak pihak, salah satunya te-realisasi lewat nasi bungkus dari Rintang Hati.



**Seksisme di Korsel**  
Bunuh diri Wali Kota Seoul menunjukkan seriusnya masalah seksisme di Korsel.  
INTERNASIONAL/HLM 4



**Pendidikan di Normal Baru**  
Arahkan untuk belajar dari rumah di masa pandemi telah mengubah proses pendidikan.  
OPINI/HLM 6



**Strategi Ganda Tim F1**  
Tim-tim Formula 1 meracik taktik "dua mata pisau" untuk mengantisipasi cuaca.  
OLAHRAGA/HLM 14

SABTU, 11 JULI 2020

[www.kompas.id](http://www.kompas.id)

@hariankompas @hariankompas @hariankompas

## Saluran Air Warga Lereng Merapi



**Warga** mengambil air dari saluran yang terhubung dengan mata air di Dusun Stabelan, Desa Tlogolele, Selo, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (10/7/2020). Warga membayar iuran Rp 15.000-Rp 25.000 tiap keluarga per bulan untuk biaya listrik mesin pompa yang menyedot air dari mata air ke tempat itu. Saluran air yang dibangun dengan dana desa itu membantu memenuhi kebutuhan air bagi 132 keluarga penghuni dusun yang terletak paling dekat dari puncak Gunung Merapi tersebut.

## PERLINDUNGAN ANAK

### Polisi Telusuri Korban Paedofil

JAKARTA, KOMPAS — Kepolisian Daerah Metro Jaya telah menangkap FAC, seorang warga negara Perancis, beserta barang bukti berupa 305 video asusila yang diduga dilakukan bersama 305 anak yang berbeda-beda. Namun, polisi menghadapi tantangan untuk mengidentifikasi anak-anak itu melalui gambar di video. Hal ini karena data anak-anak belum tersimpan dalam basis data seperti data penduduk dewasa.

"Korban ini masih anak-anak sehingga tidak terintegrasi dengan kartu tanda penduduk elektronik. Kita belum punya daftar identitas anak sehingga tahunya dari gambar video saja. Jadi, kita harus pelan-pelan tanya ke anak yang lain, lalu kita cocokkan lagi dengan gambar di video," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Tubagus Ade Hidayat ketika dihubungi di Jakarta, Jumat (10/7/2020).

Sejauh ini, polisi sudah mengidentifikasi 17 anak yang menjadi korban FAC. Mereka antara lain AS (16), EH (14), SB (13), FL (6), NW (15), dan RT (16). Kebanyakan dari korban adalah anak perempuan jalanan.

Identifikasi korban semakin sulit karena FAC menolak bekerja sama dalam penyelidikan. Dia tak mau memberikan kata sandi untuk membuka alat elektronik miliknya.

Dalam aksinya, FAC menyamar sebagai fotografer dan mengajak anak-anak ke hotel dengan iming-iming pekerjaan sebagai model. "Pelaku bekerja sendiri. Dia bisa berbahasa Indonesia walaupun tidak lancar. Dia mengerti karena sudah bolak-balik Jakarta sejak tahun 2015 menggunakan visa wisata. Artinya, sudah lima tahun dia di sini," ujar Tubagus.

### Mencari kerumunan anak

Berdasarkan penyelidikan, FAC tinggal di Hotel O selama Desember 2019-Februari 2020, Hotel L selama Februari-April 2020, dan Hotel PP pada April-Juni 2020. FAC biasa berjalan-jalan untuk mencari kerumunan anak-anak. Anak yang bersedia ikut dia dandani, difoto, dan kemudian disetubuhi.

Selesai melakukan aksinya, ia akan memberikan imbalan mulai dari Rp 250.000 sampai dengan Rp 1 juta. FAC akan

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

## INDEKS

### Beasiswa Terhenti

Para penerima beasiswa perkeretaapian dari Kaltim berharap ada kepastian terhadap nasib mereka terkait proyek KA yang mandek.



Klik.kompas.id/kuasaputin

### Makanan dan Minuman, Industri yang Bertahan Saat Pandemi

Kekuasaan Putin Putin menui Xi Jinping melanjutkan penguatan negara dengan melanjutkan kekuasaan. KOMPAS.ID

## PEMILU SINGAPURA

### Pemungutan Suara Diperpanjang Dua Jam

SINGAPURA, JUMAT — Di tengah pandemi Covid-19, Singapura menggelar pemilihan umum, Jumat (10/7/2020). Digelar di 1.100 tempat pemungutan suara bagi sekitar 2,65 juta pemilih terdaftar, dengan menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19, waktu pemungutan suara diperpanjang dua jam dari jadwal semula atau hingga pukul 22.00 waktu setempat.

Komisaris pemilihan umum (KPU) setempat menyatakan, perpanjangan waktu pemungutan suara itu dilakukan karena antrean pemilih di sejumlah tempat pemungutan suara (TPS). Hal itu mempermudah, tetapi tak mudah mengelar pemilu di tengah pandemi dengan protokol kesehatan, termasuk kewajiban mengenakan masker dan sarung tangan serta pengaturan jadwal bagi pemilih.

Pemilu diikuti warga Singapura berusia 21 tahun ke atas. Namun, kekhawatiran soal penularan Covid-19 membayangi negara itu. Singapura melonggarkan pembatasan sosial pada Juni lalu, tetapi angka kasus baru harian terus bertambah.

"Sangat berbahaya mengelar pemilu meski diberlakukan banyak langkah pencegahan," ujar Mayank Goel (21), mahasiswa teknik biomedis, seusai menjalani pemungutan suara.

Partai Aksi Rakyat (PAP), yang berkuasa sejak Singapura merdeka tahun 1965, diperkalahkan oleh koalisi baru yang dipimpin Perdana Menteri Lee Hsien Loong (68) akan tetap berada di posisinya. "Para petugas telah

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Klik.kompas.id/pemilusingapura

## GELIAT KOTA

### Rantang Hati Penolong yang Terdampak Pandemi

Meski berupa nasi bungkus, makanan ini mampu menolong warga dan pemilik warung di tengah pagebluk. Perut warga kenyang, dompet pemilik warung pun mengembang.

### Fransiskus Wisnu Wardhana Dany

Suparti (54) cukup kewalahan menyelesaikan pesanan 250 paket Rantang Hati, Jumat (10/7/2020) pagi. Padahal, pemesan sudah menanti paket nasi bungkus beserta lauk-pauk. Paket-paket itu akan menjadi santapan warga terdampak pandemi Covid-19 di sejumlah rukun tetangga se-Jakarta.

Pemilik warteg di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, ini meminta bantuan keponakan dan tetangga untuk menanak nasi serta membungkus pesanan. "Hitung-hitung berbagi rezeki dengan mereka pada saat susah seperti ini," ujar Suparti.

Pagebluk membuat warnungunya sepi. Dari biasanya didatangi lebih dari 100 orang, kini puluhan saja yang datang baginya sudah lumayan.

Kabar baik akhirnya menghampiri ketika Wahyu, usaha rintisan jejaring warung makan tradisional, melibatkannya sebagai satu dari 100 mitra warung makan penyedia Rantang Hati.

Rantang Hati tak lain nama prakarsa bantuan nasi bungkus kepada warga terdampak pandemi Covid-19 di Jakarta yang bekerja sama dengan

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-7)

# Sita Aset Milik Para Buronan

Pembekuan hingga penyitaan aset buronan dapat menjadi bagian dari langkah mengejar buronan. Upaya itu diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana.

JAKARTA, KOMPAS — Pembekuan rekening hingga penyitaan aset bisa menjadi solusi untuk menangkap buronan koruptor. Pasalnya, langkah itu akan membatasi ruang gerak buronan. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan akan membuat buronan menyerahkan diri karena ketiadaan dana untuk menopang pelarian mereka.

Ketua Komisi III DPR dari Fraksi PDI-P Herman Herry, Jumat (10/7/2020), saat dihubungi dari Jakarta mengatakan, apresiasi pantas diberikan pada upaya terpadu lintas instansi pemerintah dan penegak hukum serta komitmen dalam mengekstradisi Maria Pauline Lumowa, tersangka pembobol Bank BNI senilai Rp 1,2 triliun yang menjadi buronan sejak 17 tahun lalu.

Semangat serupa, lanjut Herman, mesti dilanjutkan dalam mengejar buronan lainnya. Namun, langkah lain juga mesti dipertimbangkan dan dilakukan saat memburu buronan. Langkah lain itu misalnya menyita aset atau membekukan rekening milik para buronan.

Hal senada disampaikan anggota Komisi III DPR dari Fraksi Partai Nasdem, Taufik Basari. Menurut dia, yang menjadi masalah selama ini, buronan sering kali masih dapat menjalankan bisnisnya sekalipun dalam pelarian.

"Oleh karena itu, pembekuan aset menjadi penting supaya ruang gerak buronan ini menjadi terbatas. Kalau, misalnya, buronan ini berada di luar, sementara bisnisnya tidak berjalan, mereka akan sulit untuk bergerak ke mana-mana," kata Taufik.

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia Indriyanto Seno Adji juga mengatakan, pembekuan dan penyitaan aset dapat menjadi salah satu upaya paksa untuk membatasi ruang gerak para buronan.

Pembekuan dan penyitaan aset itu tidak melanggar undang-undang karena telah diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Mantan unsur pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Busyro Muqoddas, mengatakan, penyitaan atau pembekuan aset buronan harus dilakukan secepatnya. Tindakan itu menjadi satu sistem dengan gerakan penin-

#### Sejumlah Orang dalam DPO yang Belum Tertangkap

<b>Eddy Tansil (67 tahun)</b> Megakredit Bopindo-BKG Rp 1,3 triliun	<b>Djoko Tjandra (69)</b> Pengalihan hak tagih piutang Bank Bali
<b>Hendro Wiyanto (67)</b> Kasus Bank Century	<b>Honggo Wendratno (56)</b> Korupsi penjualan kondensat yang melibatkan PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia dan BP Migas 2009-2010
<b>Izli Azhar (43)</b> Gratifikasi Rp 32,45 miliar yang menjerat Gubernur Aceh Iwanda Yusuf	<b>Itjih Samsul Nursalim (75)</b> <b>Samsul Nursalim (78)</b> Surat keterangan palsu Baruan Likuiditas Bank Indonesia
<b>Harun Masiku (49)</b> Suap pergamisan terminasi anggota DPR	<b>Samin Tan (56)</b> Suap pengurusan terminasi kontrak perjalanan karya PT Asrin Koalindo Tubuh di Kementerian ESDM
<b>Hienda Seenjoto (43)</b> Suap/gratifikasi Rp 40 miliar	

DPO = daftar pencarian orang

Sumber: Laporan KPK, pemberitaan Kompas, data Litbang Kompas/WA/BBY

Selain untuk membatasi ruang gerak Joko, rencana penyitaan aset ini juga untuk mengembalikan kerugian negara yang ditimbulkan akibat tindak pidana korupsi yang dilakukannya. Saat ini Kejaksaan masih dalam proses mencari aset-aset Joko.

Adapun menurut Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Filki, skema pembekuan atau penyitaan tak bisa diterapkan kepada semua buronan. Misalnya, buronan KPK, Harun Masiku, tersangka penyupat bekas anggota Komisi Pemilihan Umum, Wahyu Setiawan, Januari lalu.

"Dalam kasus suap, yang diblokir itu hanya rekening milik penerima. Kalau pemberi tidak, kan sudah selesai

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)



Penyaluran bantuan Rantang Hati bagi warga terdampak pandemi Covid-19. Gerakan yang diinisiasi usaha rintisan jejaring warung makan tradisional Wahyu dan perusahaan jasa pengiriman JNE ini dimaksudkan untuk membantu warga dan menggerakkan ekonomi warung makan.



P U S A T     I N F O R M A S I     K O M P A S  
PALMERAH SELATAN 26 - 28 JAKARTA, 10270  
TELP. 5347710, 5347720, 5347730, 5302200  
FAX. 5347743

=====

KOMPAS SABTU, 11-07-2020. HALAMAN: 01, 15

GELIAT KOTA

## RANTANG HATI PENOLONG YANG TERDAMPAK PANDEMI

Meski berupa nasi bungkus, makanan ini mampu menolong warga dan pemilik warung di tengah pagebluk. Perut warga kenyang, dompet pemilik warung pun mengembang.

Fransiskus Wisnu Wardhana Dany

Suparti (54) cukup kewalahan menyelesaikan pesanan 250 paket Rantang Hati, Jumat (10/7/2020) pagi. Padahal, pemesan sudah menanti paket nasi bungkus beserta lauk-pauk. Paket-paket itu akan menjadi santapan warga terdampak pandemi Covid-19 di sejumlah rukun tetangga se-Jakarta.

Pemilik warteg di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, ini meminta bantuan keponakan dan tetangga untuk menanak nasi serta membungkus pesanan. "Hitung-hitung berbagi rezeki dengan mereka pada saat susah seperti ini," ujar Suparti.

Pagebluk membuat warungnya sepi. Dari biasanya didatangi lebih dari 100 orang, kini puluhan saja yang datang baginya sudah lumayan.

Kabar baik akhirnya menghampiri ketika Wahyoo, usaha rintisan jejaring warung makan tradisional, melibatkannya sebagai satu dari 100 mitra warung makan penyedia Rantang Hati.

Rantang Hati tak lain nama prakarsa bantuan nasi bungkus kepada warga terdampak pandemi Covid-19 di Jakarta yang bekerja sama dengan perusahaan jasa pengiriman JNE. Penyaluran bantuan berlangsung pada 1-10 Juli dengan melibatkan 10 warung per hari.

Rantang Hati juga membantu pemilik warung lain, Sutiwas (44), dengan adanya pesanan untuk Rantang Hati pada Kamis (9/7). Pemilik warteg di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, ini menyelesaikan pesanan bersama dua anaknya.

Ia bersyukur pesanan datang saat jumlah pelanggan belum kembali seperti biasa. Sejak pembatasan sosial berskala besar, jumlah orang yang datang ke warungnya turun drastis. Dari biasanya lebih dari 150 orang, kini hanya separuhnya. "Alhamdulillah ada pesanan, menambah pemasukan," ucap Sutiwas.

Rantang Hati juga menambah uang belanja kebutuhan warung milik Sumarsih (48). Pemilik warteg di Penjaringan, Jakarta Utara, itu mendapat pesanan nasi bungkus untuk Rantang Hati pada Senin (6/7).

"Sangat terbantu. Kalau tak ada pesanan, sulit untuk belanja," ucap Sumarsih.

Sebelum ada pandemi, dalam sehari, wartegnya bisa menghasilkan Rp 2,5 juta. Namun, kini hasilnya tergerus menjadi Rp 600.000.

### Misi pemberdayaan

Pandemi Covid-19 memukul berbagai sektor usaha, termasuk warung makan. Tak sedikit warung makan harus tutup untuk sementara waktu karena jumlah pembeli terus turun. Banyak mitra Wahyoo pun mengalami hal itu.

Rantang Hati lahir tak sekadar menjadi bantuan sosial. Rantang Hati muncul untuk memberdayakan mitra warung makan agar usahanya dapat berlanjut di tengah ketidakpastian pandemi.

Menurut pendiri Wahyoo, Peter Shearer, pendapatan 50 persen mitra usahanya terdampak pagebluk. Salah satu penyebabnya, warung berada di sekitar area perkantoran sehingga jumlah pembeli terimbas kebijakan bekerja dari rumah. Wahyoo lantas menginisiasi gerakan Rantang Hati guna meringankan beban warga terdampak Covid-19 sekaligus membantu warung tetap berjualan.

JNE berkolaborasi dengan Wahyoo dalam program Rantang Hati sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Krisis menjadi saat yang tepat untuk berbagi, antara lain dengan membantu warung makan yang menjadi tumpuan hidup pemilik dan pemenuhan kebutuhan pangan warga. "Sekarang saatnya mulai bergerak," ujar Vice President Marketing JNE Eri Palgunadi.

Medio April, Wahyoo menggalang dana untuk warung makan supaya tetap buka. Caranya, menyediakan makan gratis bagi warga hingga pengemudi ojek daring yang terdampak pandemi Covid-19.

Lewat penggalangan dana melalui platform Kitabisa.com terkumpul Rp 350 juta. Dana itu diberikan kepada tiap-tiap warung untuk makan gratis 50-100 orang selama 14 hari.

Kini, makin banyak pihak terlibat, termasuk panitia konser musik #DiRumahAja yang digagas Najwa Shihab yang membantu Rp 450 juta. Dana itu digunakan untuk keperluan makan 800 keluarga selama 14 hari berturut-turut.

### Warung sehat

Wahyoo juga membantu mitra agar dapat menerapkan protokol kesehatan di warungnya. Salah satu contohnya, Warteg Ellya milik Sutiwas di Jakarta Selatan.

Di meja makan dekat etalase berisi aneka hidangan terpasang bilik atau sekat. Alhasil, pengunjung tidak berimpitan saat makan karena satu bangku panjang diisi empat orang.

Pada dinding warteg terpampang penjelasan protokol kesehatan dan kewajiban mengenakan masker. Pengunjung diminta mencuci tangan dengan sabun saat masuk dan keluar warung. Dianjurkan pula makanan

dipesan melalui aplikasi serta pembayaran dilakukan secara nontunai atau dengan uang pas yang dimasukkan ke dalam kotak yang telah tersedia.

Tak lupa pramusaji warteg mengenakan masker dan pelindung wajah selama melayani pelanggan. Kebersihan dan higienitas makanan menjadi prioritas mitra Wahyoo. "Warteg dinilai lebih nyaman karena tidak berdesakan saat makan," kata Sutiwas.

Kebersihan pangkal kesehatan. Itulah yang sudah tertanam dalam benak mitra usaha Wahyoo, apalagi jumlah kasus positif Covid-19 masih terus bertambah.

Rantang Hati mewujud menjadi gerakan dari warga, oleh warga, dan untuk warga. Gerakan ini mengajarkan bahwa untuk menguatkan sesama, warga tak perlu menunggu uluran bantuan. Kolaborasi bersama dapat menolong banyak pihak, salah satunya terealisasi lewat nasi bungkus dari Rantang Hati.

Foto:

ARSIP WAHYOO

Penyaluran bantuan Rantang Hati bagi warga terdampak pandemi Covid-19. Gerakan yang diinisiasi usaha rintisan jejaring warung makan tradisional Wahyoo dan perusahaan jasa pengiriman JNE ini dimaksudkan untuk membantu warga dan menggerakkan ekonomi warung makan.